



Impact Motivasi Investasi, Literasi Keuangan, dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi

Risa Ratna Gumilang, Helles Amanda, Yayat Ginanjar
Universitas Sebelas April
risa.feb@unsap.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh motivasi investasi, literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data yang diolah adalah data primer yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner dengan teknik *simple random sampling* kepada mahasiswa program studi manajemen di Universitas Sebelas April. Sampel penelitian sebanyak 246 responden. Analisis data dilakukan dengan menggunakan program PLS (*Partial Least Square*). Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan motivasi investasi, literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi. Literasi keuangan perlu ditingkatkan agar mahasiswa semakin termotivasi untuk melakukan investasi dan memiliki keuangan yang baik untuk masa depan.

Kata Kunci: *Keputusan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan.*

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of investment motivation, financial literacy and financial behavior on investment decisions. This type of research is quantitative research using descriptive methods. The data processed is primary data obtained from the results of distributing questionnaires with simple random sampling technique to students of the management study program at Sebelas April University. The research sample is 246 respondents. Data analysis was performed using the PLS (Partial Least Square) program. The results of this study indicate that there is a positive and significant influence of investment motivation, financial literacy and financial behavior on investment decisions. Financial literacy needs to be improved so that students are more motivated to make investments and have good finances for the future.

Keywords: *Investment Decisions, Investment Motivation, Financial Literacy, Financial Behavior.*

PENDAHULUAN

Perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok tidak memberikan pengaruh yang kuat terhadap perkembangan ekonomi dunia. Iklim investasi khususnya di Indonesia masih menghangat di tengah dinginnya hubungan kedua negara adidaya tersebut. Bursa Efek Indonesia (BEI) menyebutkan jumlah investor di pasar modal Indonesia tumbuh signifikan dalam 5 tahun terakhir. Direktur Utama BEI mengatakan, saat ini jumlah investor sudah mencapai 2,2 juta, dimana 60% di antaranya adalah kaum milenial. Jumlah investor pasar modal meningkat hingga dua digit (CNBC Indonesia, 2020). Era digital saat ini memudahkan setiap orang untuk mendapatkan akses informasi yang mempengaruhi generasi milenial untuk berkiprah di dunia pasar modal.

Keputusan untuk berinvestasi didorong oleh suatu kebutuhan dimasa yang akan datang, yang menyebabkan seseorang melakukan usaha atau tindakan. Keinginan untuk berinvestasi juga diperkuat dengan pengetahuan tentang literasi keuangan. Menurut Syahyunan (2015:1), investasi adalah suatu bentuk usaha atau sejumlah sumber daya yang disimpan atau disisihkan saat ini dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa depan. Dapat juga dikatakan bahwa beberapa faktor yang mempengaruhi keputusan investasi adalah motivasi, literasi keuangan dan perilaku keuangan.

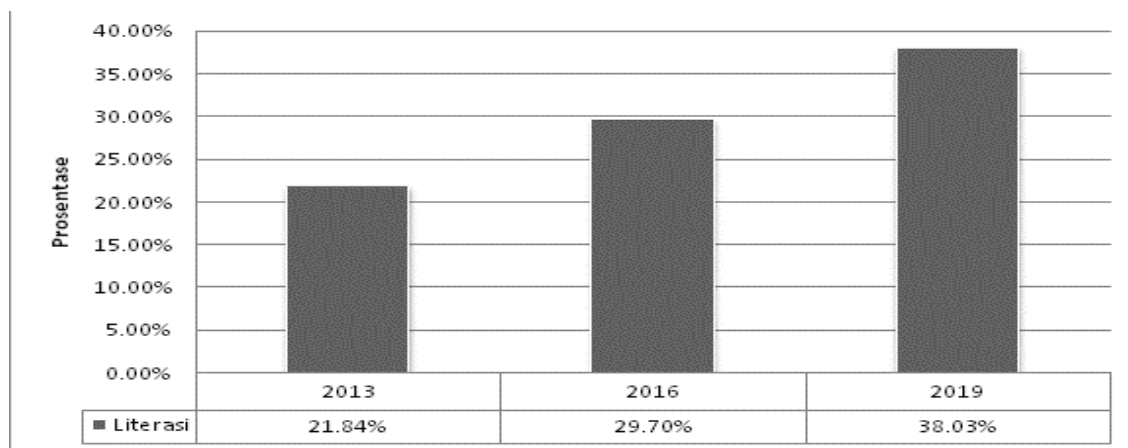
Dengan kecanggihan teknologi, setiap individu dapat dengan mudah mendapatkan pengetahuan

DOI:

<https://doi.org/10.32670/coopetition.v14i1.2951>

tentang literasi keuangan. Literasi keuangan selalu merupakan paket pengetahuan dan keterampilan yang memungkinkan seseorang mengambil keputusan dengan segala sumber keuangan yang dimilikinya (Huston, 2010). Hal ini karena banyak informasi keuangan yang gratis dan dapat diakses dengan mudah sehingga setiap individu dapat memperoleh pengetahuan atau literasi keuangan yang akan memungkinkan individu untuk membuat keputusan investasi dan manajemen keuangan yang cermat. Gambar di bawah ini merupakan grafik tingkat literasi keuangan di Indonesia tahun 2019 menurut OJK.

Grafik 1. Tingkat Literasi Keuangan Indonesia



Sumber: <https://ojk.go.id>

The Organization for Economic Cooperation and Development atau OECD (2016) menyatakan bahwa literasi keuangan adalah ilmu, pengetahuan, konsep, motivasi, keterampilan, keyakinan yang kemudian digunakan untuk membuat keputusan yang efektif yang dapat meningkatkan kesejahteraan baik pribadi maupun masyarakat dan bermain. berperan dalam meningkatkan perekonomian. Konsumen yang memiliki literasi keuangan dapat melewati masa keuangan yang sulit karena mereka telah mengumpulkan tabungan, membeli asuransi, dan mendiversifikasi investasinya. Literasi keuangan juga berkorelasi langsung dengan perilaku keuangan yang positif, seperti pembayaran tagihan tepat waktu, cicilan pinjaman, tabungan sebelum habis, penggunaan kartu kredit untuk membuat keputusan investasi yang bijak. Untuk memahami risiko dan manfaat yang terkait dengan produk keuangan, literasi keuangan adalah suatu keharusan.

Akademisi merupakan kelompok masyarakat yang menjadi sasaran utama dalam upaya peningkatan kesadaran investasi (Yoiz, 2017). Sementara itu, Widayati (2012) menjelaskan bahwa pembelajaran di perguruan tinggi memiliki peran penting dalam proses pembentukan literasi keuangan mahasiswa. Siswa tinggal di lingkungan ekonomi yang beragam dan kompleks sehingga peningkatan kebutuhan pendidikan keuangan sangat penting. Pembelajaran yang efektif dan efisien akan membantu siswa dapat memahami, menilai, dan bertindak sesuai kepentingan keuangannya. Perilaku keuangan juga melibatkan emosi, sifat, preferensi dan berbagai macam hal yang ada pada manusia sebagai makhluk intelektual dan sosial yang akan berinteraksi dan mendasari keputusan untuk bertindak. Pengetahuan literasi keuangan yang benar akan berpengaruh kuat terhadap perilaku keuangan.

Menurut Gitosudarmo (2015:109), motivasi diartikan sebagai salah satu faktor pendorong perilaku seseorang. Ada hubungan antara literasi dan motivasi dengan perilaku seseorang dalam mengambil keputusan. Perilaku Keuangan adalah perilaku yang berkaitan dengan pelaksanaan tindakan keuangan. Menurut Dwi (2016), perilaku keuangan melibatkan sifat, emosi, kebiasaan dan psikologi seseorang yang bertindak sebagai makhluk sosial dan cerdas yang menjadi dasar

DOI:

<https://doi.org/10.32670/coopetition.v14i1.2951>

keputusan dalam bertindak.

Fenomena dalam penelitian ini adalah kurangnya motivasi, minat atau keinginan mahasiswa program studi manajemen di Universitas Sebelas April untuk berinvestasi meskipun telah mendapatkan literasi keuangan dalam studi manajemen keuangan. Berdasarkan observasi awal pada beberapa mahasiswa program studi manajemen di Universitas Sebelas April, mahasiswa cenderung masih mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan karena tingkat konsumsinya yang tinggi, seperti membelanjakan uang untuk kebutuhan yang tidak penting. Selain itu, beberapa mahasiswa harus berhadapan dengan banyak pilihan keuangan, seperti membayar sewa, mencicil, memenuhi kebutuhan sehari-hari, membayar uang sekolah, menabung dan membuat rencana anggaran. Mahasiswa Universitas Sebelas April juga banyak yang menjadi karyawan, sehingga mereka juga harus menyeimbangkan kehidupannya di lingkungan kerja, kuliah dan sosial.

KAJIAN PUSTAKA

Motivasi Investasi

Modal investasi yang minim merupakan salah satu faktor yang harus diperhatikan sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Modal investasi minimal menjadi pertimbangan karena di dalamnya terdapat perhitungan perkiraan dana untuk investasi, semakin minim dana yang dibutuhkan maka semakin tinggi minat seseorang untuk berinvestasi (Rima, 2015). Modal investasi menurut (Moko,2008:298) adalah modal yang digunakan untuk melakukan pembelian atau pengadaan dalam rangka mendukung proses produksi. Besarnya modal yang akan ditanamkan tergantung pada jenis produk investasi yang diinginkan. Jika investasi tersebut berupa aset tetap seperti tanah, gedung, mesin produksi dan lain sebagainya, maka biaya investasi yang dikeluarkan akan cenderung jauh lebih mahal jika dibandingkan dengan investasi saham atau produk non aset tetap.

Literasi Keuangan

Kecerdasan finansial adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mengelola sumber daya keuangannya, dengan kesejahteraan finansial sebagai tujuan akhir (Widayati,2014). Pengetahuan dan pemahaman tentang keuangan pribadi sangat dibutuhkan individu untuk dapat mengambil keputusan keuangan yang benar. Dengan pengetahuan dan pemahaman yang benar, masalah arus kas negatif dapat dihindari (Mendari,2013). Individu harus memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk mengelola sumber daya keuangan pribadi mereka secara efektif untuk kesejahteraan mereka. Selain menentukan keputusan keuangan jangka pendek seperti tabungan dan pinjaman, individu juga harus memikirkan keputusan keuangan jangka panjang seperti perencanaan pensiun dan perencanaan pendidikan bagi anak-anaknya (Margaretha,2015). Kemampuan pengelolaan keuangan sangat penting, baik diterapkan dalam kehidupan sehari-hari maupun digunakan dalam menghadapi situasi krisis yang dapat terjadi sewaktu-waktu. Untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, kebutuhan kesehatan, kebutuhan pendidikan anak dan kebutuhan asuransi di hari tua, diperlukan pengelolaan keuangan yang matang dan terencana (Rapih,2016).

Keputusan Investasi

Investor individu adalah investor individu yang melakukan kegiatan investasi untuk mengambil keuntungan di masa yang akan datang. Investor belajar bagaimana mengelola perilaku keuangan untuk kesejahteraan moneter mereka. Kesejahteraan moneter ini dapat dinilai dari penjumlahan pendapatan saat ini dan nilai sekarang dengan pendapatan masa depan. Menurut (Aminatuzzahra,2014), keputusan investasi ini didasarkan pada dua hal yaitu portofolio dan profitabilitas. Portofolio sendiri merupakan pembelian saham dengan momentum harga sekaligus mengabaikan prinsip *supply and demand* yang sebenarnya dikenal dalam perilaku keuangan sebagai herd behavior. Teori faktor yang mempengaruhi keputusan investasi menurut (Tandelilin,2010) menyatakan bahwa investasi adalah komitmen terhadap sejumlah dana atau sumber daya lain yang dilakukan saat ini. Tujuannya adalah untuk mendapatkan sejumlah keuntungan di masa depan.

DOI:

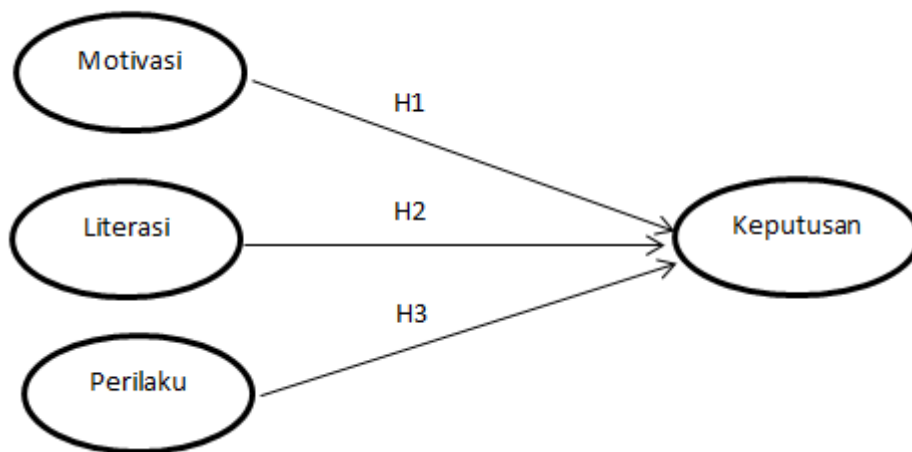
<https://doi.org/10.32670/coopetition.v14i1.2951>

Artinya investor menginvestasikan dananya dalam bentuk seperti saham, tanah, bangunan dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang.

Perilaku Keuangan

Arlina et al (2013) menyatakan bahwa perilaku keuangan adalah teori berdasarkan psikologi yang berusaha memahami bagaimana emosi dan penyimpangan kognitif mempengaruhi perilaku investor. *Financial Management Behavior* atau perilaku keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan sehari-hari meliputi merencanakan, menganggarkan, memeriksa, mengelola, mengendalikan, mencari dan menyimpan dana untuk masa depan. Munculnya *financial behavior* merupakan dampak dari keinginan seseorang untuk memenuhi kebutuhannya sesuai dengan tingkat pendapatan yang diperoleh (Kholilah dan Iramani, 2013). Rizkiana (2017) mendefinisikan perilaku keuangan sebagai kajian tentang bagaimana manusia bertindak dalam proses pengambilan keputusan dalam berinvestasi sebagai respon terhadap informasi.

Perilaku keuangan adalah cara individu mengelola sumber dana untuk digunakan sebagai keputusan penggunaan dana, penentuan sumber dana, dan keputusan untuk perencanaan pensiun. Menurut Rizkiana (2017), terdapat 9 perilaku keuangan pribadi. Dalam daftar tersebut, 4 yang pertama dikategorikan sebagai perilaku perencanaan dan selanjutnya dikategorikan sebagai perilaku pelaksana.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

H1 : Pengaruh Motivasi Investasi terhadap Keputusan Investasi

Peningkatan variabel motivasi investasi akan berdampak pada peningkatan keputusan investasi, dan penurunan motivasi investasi akan berdampak pada penurunan keputusan investasi (Widyastuti et al. (2004). Hipotesis ini didukung oleh hasil penelitian Aminatun Nisa & Luki Zulaika (2017) yang menjelaskan bahwa pemahaman investasi diperoleh mahasiswa ketika mendapatkan mata kuliah manajemen investasi dan pasar modal tidak mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal, namun dengan adanya modal minimum yang kecil dan motivasi dari diri sendiri dan orang lain sangat mempengaruhi mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Ini merupakan wacana bagi mahasiswa tentang apa saja yang dapat mempengaruhi mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.

H2: Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi

Peningkatan variabel literasi keuangan akan berdampak pada peningkatan keputusan investasi, dan penurunan variabel literasi keuangan akan berdampak pada penurunan keputusan investasi (Kim

DOI:

<https://doi.org/10.32670/coopetition.v14i1.2951>

(2001) dalam Sabri (2011). Hipotesis ini didukung oleh hasil penelitian oleh Hisashi Tarora dan Ratna Juwita (2017) yang menjelaskan bahwa semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

H3 : Pengaruh Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi

Peningkatan variabel perilaku keuangan akan berdampak pada peningkatan keputusan investasi, dan penurunan variabel perilaku keuangan akan berdampak pada penurunan keputusan investasi. Hipotesis ini didukung oleh penelitian Baiq Fitriarianti (2018) yang menjelaskan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, sedangkan perilaku keuangan dan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

METODOLOGI PENELITIAN

Pengujian data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pengujian yang meliputi pengujian validitas, reliabilitas, pengujian model struktural, dan pengujian hipotesis. Uji persyaratan analisis yang digunakan adalah uji outer model yang terdiri dari uji validitas konvergen, uji validitas diskriminan, uji reliabilitas komposit, uji Cronbach's Alpha.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini tidak ada indikator variabel yang nilai outer loading atau model pengukurannya dibawah 0,500, sehingga indikator tersebut dinyatakan layak atau valid untuk digunakan dalam penelitian. Nilai average variance extract (AVE) sudah memiliki nilai diatas 0,500, sehingga dapat dinyatakan valid dan dapat dilanjutkan ke tahap selanjutnya. Nilai composite reliability untuk variabel motivasi investasi, literasi keuangan, perilaku keuangan, dan keputusan investasi memiliki nilai $> 0,700$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa setiap variabel memiliki nilai yang baik. Nilai Cronbach's alpha setiap variabel penelitian $> 0,7$. Dengan demikian, hasil tersebut menunjukkan bahwa setiap variabel penelitian telah memenuhi persyaratan nilai Cronbach's alpha, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

Uji Nilai R Square

Nilai adjusted R square pada variabel keputusan investasi sebesar 0,437. Nilai adjusted R square variabel keputusan investasi sebesar 0,437 artinya 43,7% keputusan investasi dipengaruhi oleh motivasi, literasi keuangan dan perilaku keuangan, sedangkan 56,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Jika dilihat dari persyaratan yang telah ditentukan, nilai R square di atas termasuk dalam kategori sedang karena memiliki nilai R square antara 0,33-0,67.

Tabel 1. Nilai R Square

No	Variable	R Square	R Square Adjusted
1	Y	0,437	0,439

Uji Path Koefisien

Estimasi nilai untuk hubungan jalur dalam model struktural harus dievaluasi dari perspektif kekuatan dan signifikansi hubungan. Signifikansi hubungan dapat diperoleh dengan melakukan tes Bootstrapping. Nilai yang dihasilkan dari uji ping Bootstrap berupa nilai t hitung yang kemudian akan dibandingkan dengan nilai t tabel. Jika t-hitung lebih besar dari t-tabel (1,96) pada nilai alpha 5%, maka nilai estimasi jalur dapat dikatakan signifikan.

DOI:

<https://doi.org/10.32670/coopetition.v14i1.2951>

Tabel 2. Path Coefficients

Variable	Original Sample	Sample Mean	Standard Deviation	T Statistic	P Value
Motivasi Investasi	0,200	0,202	0,047	4,242	0,000
Literasi Keuangan	0,366	0,370	0,069	5,322	0,000
Perilaku Keuangan	0,302	0,304	0,079	3,809	0,000

Nilai p variabel motivasi keuangan memiliki nilai 0,000, sehingga variabel ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi. Untuk memeriksa efek positif atau negatif, perlu untuk memeriksa nilai sampel asli pada variabel-variabel ini. Variabel motivasi investasi memiliki nilai original sample sebesar 0,200 yang berarti bahwa estimasi jalur variabel literasi keuangan terhadap keputusan investasi memiliki jalur positif dengan nilai sebesar 0,200. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi investasi berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi pada mahasiswa, sehingga hipotesis pertama (H1) diterima. Hasil uji koefisien jalur pada variabel literasi keuangan memiliki nilai thitung sebesar 5,322. Jika dibandingkan dengan t tabel (1,648), nilai t hitung lebih besar dari t tabel sehingga dapat disimpulkan literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

Nilai p variabel literasi keuangan memiliki nilai 0,000, sehingga variabel ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi. Untuk memeriksa efek positif atau negatif, perlu untuk memeriksa nilai sampel asli pada variabel-variabel ini. Variabel literasi keuangan memiliki nilai original sample sebesar 0,366 yang berarti bahwa estimasi jalur variabel literasi keuangan terhadap keputusan investasi memiliki jalur positif dengan nilai sebesar 0,366. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi pada mahasiswa, sehingga hipotesis kedua (H2) diterima.

Hasil uji koefisien jalur pada variabel perilaku keuangan memiliki nilai thitung sebesar 3,809. Jika dibandingkan dengan t tabel (1,648), nilai t hitung lebih besar dari t tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Nilai p variabel perilaku keuangan memiliki nilai 0,000, sehingga variabel ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi. Untuk memeriksa efek positif atau negatif, perlu untuk memeriksa nilai sampel asli pada variabel-variabel ini. Variabel perilaku keuangan memiliki nilai asli. Sampel tersebut memiliki nilai 0,302 yang berarti estimasi jalur variabel perilaku keuangan pada keputusan investasi memiliki jalur positif dengan nilai 0,302. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel perilaku keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi pada mahasiswa. Jadi, hipotesis ketiga (H3) diterima. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan dukungan penuh motivasi investasi yang diberikan oleh mahasiswa Universitas Sebelas April berpengaruh positif terhadap keputusan investasi pada mahasiswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Aminatun Nisa & Luki Zulaika (2017) tentang Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi dan Motivasi Terhadap

DOI:

<https://doi.org/10.32670/coopetition.v14i1.2951>

Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman investasi yang diperoleh mahasiswa saat mengikuti mata kuliah manajemen keuangan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Namun, adanya modal minimal yang kecil serta motivasi dari diri sendiri dan orang lain sangat mempengaruhi mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Motivasi dari dalam diri mahasiswa merupakan modal dasar untuk melawan ketakutan akan stigma risiko di pasar modal, ditambah dorongan dari luar seperti dosen atau kelompok investasi dapat membangkitkan semangat mahasiswa untuk berani memutuskan berinvestasi di pasar modal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi pada mahasiswa Universitas Sebelas April. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hisashi Tarora dan Ratna Juwita (2017) dalam penelitian berjudul Analisis Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Secara parsial, semua variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Selain motivasi yang kuat, mahasiswa juga harus memiliki pengetahuan keuangan yang baik khususnya terkait investasi agar dapat mewujudkan ekspektasi saat memutuskan untuk memulai berinvestasi di pasar modal. Dengan pengetahuan keuangan yang baik, mahasiswa dapat meminimalisir resiko akibat ketidaktahuan dan mendapatkan hasil investasi yang diinginkan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi pada mahasiswa Universitas Sebelas April, dibuktikan dengan hasil penelitian yang mendukung hipotesis ini. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Baiq Fitriarianti (2018) dalam penelitian berjudul Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, sedangkan perilaku keuangan dan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Perilaku mahasiswa yang mengarah pada pola pikir solusi keuangan di masa depan menjadi kunci sukses dalam berinvestasi, mulai dari menyisihkan uang untuk ditabung, memilih membeli kebutuhan pokok hingga menunda pembelian barang-barang mewah. Hal ini akan membantu mahasiswa untuk memiliki modal untuk mulai berinvestasi di pasar modal.

SIMPULAN DAN SARAN

Motivasi investasi mempengaruhi keputusan investasi. Literasi keuangan mempengaruhi keputusan investasi. Perilaku keuangan mempengaruhi keputusan investasi. Bagi mahasiswa yang memiliki keinginan berinvestasi di pasar modal untuk meningkatkan motivasi diri, memperdalam pemahaman tentang investasi dengan bergabung dalam kelompok diskusi pasar modal, mencari rekan-rekan yang berpengalaman di bidang tersebut. pasar modal dan mulailah dengan membeli produk investasi dengan tingkat resiko yang kecil. Manfaatkan fasilitas yang disediakan kampus, seperti membaca buku di perpustakaan atau menggunakan fasilitas internet yang dapat diakses secara gratis oleh mahasiswa. Tingkatkan literasi keuangan dan mulailah mempelajari istilah-istilah di pasar modal, dengan menggunakan aplikasi demo yang disediakan oleh aplikasi sekuritas, sehingga dapat mensimulasikan kondisi pasar modal dengan kondisi nyata dengan sifat pembelajaran, sehingga tidak ada resiko kerugian bagi mahasiswa. Mengelola keuangan pribadi dengan cermat dan teliti, kebijakan modal minimum di pasar modal harus dimanfaatkan dengan baik oleh mahasiswa yang tidak bekerja dan tidak memiliki penghasilan tetap, bagi mahasiswa yang bekerja dan berpenghasilan menabung di bank bukan lagi yang terbaik, mahasiswa dapat memindahkan tabungannya ke pasar modal dengan analisa yang matang terlebih dahulu.

DAFTAR PUSTAKA

DOI:

<https://doi.org/10.32670/coopetition.v14i1.2951>

- Akmal, H., dan Saputra Y. E. (2016). Analisis Tingkat Literasi Keuangan. *JEBI: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*. Vol. 1, No. 2, 235 – 244.
- Al-Kholilah, N. & Iramani. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya, *Journal of Business and Banking*, 3(1): 69-80.
- Aminatuzzahra. (2014) “Persepsi Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Sosial Demografi Terhadap Perilaku Keuangan Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Individu”, Magister Management Universitas Diponegoro, *Journal Financial Behaviour*, July 2014.
- Andersen, Patricia & Vandehey, Michael. (2012). *Career Counseling and Development In Global Economy*. Second Edition. Belmont: Cengage Learning
- Ansong, A., dan Gyensare, M. A. (2012). Determinants of University Working – Students „Financial literacy at the University of Cape Coast, Ghana. *International Journal of Business and Management*. Vol. 7, No. 9, 126 – 133.
- Brigham dan Houston (2011). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 1 (Edisi 11)*, Jakarta : Salemba Empat
- Damanik, Lady Angela dan Herdjiono, Irine. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan* Tahun 9. No. 3, Desember 2016.
- Dwi Perwitasari Wiryaningtyas (2016), Behavioral Finance dalam pengambilan keputusan, *Prosiding Seminar Nasional*. Jember.
- Dwiandani, Diah T. (2014). *Perilaku Konsumen dan Strategi Pemasaran*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ekhsan, M., Badrianto, Y., Fahlevi, M., & Rabiah, A. S. (2020, February). Analysis of the Effect of Learning Orientation, Role of Leaders and Competence to Employee Performance Front Office the Sultan Hotel Jakarta. In 4th International Conference on Management, Economics and Business (ICMEB 2019) (pp. 239-244). Atlantis Press.
- Fatmasari, Ahad, Dewi. (2011). Pengaruh Persepsi Mahasiswa Terhadap Minat Berprofesi Sebagai Wakil Perantara Pedagang Efek (Wppe) Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Syariah Jurusan Ekonomi Islam Iain Walisongo Semarang). Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Gitosudarmo, Indiryo. (2014). *Manajemen Pemasaran*. Cetakan ketiga, Edisi kedua. Yogyakarta Herawati. (2015). Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Bisnis di Surabaya
- Huston, Sandra, J. (2010). Measuring financial literacy. *The Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 296-316.
- Kusmawati. (2011). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi Dan Usia Sebagai Variabel Moderat. *Jurnal Ekonomi Dan Informasi Akuntansi (Jenius)*, Vol. 1 No. 2
- Laily, Nujmatul. (2013). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa dalam Mengelola Keuangan.
- Manurung, A. H. (2012). *Teori Investasi: Konsep Dan Empiris*. Jakarta: Pt Adler Manurung Press.
- Margaretha, Farah dan Reza Arief Pambudhi. (2015). Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi. *JMK*, VOL. 17, NO. 1.
- Maufur. (Ed). (2013). *Ilmu Pengetahuan dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Mendari,
- Nababan D, Sadalia, I. (2012). Analisis Personal Financial Literacy dan Financial Behavior Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara.

DOI:

<https://doi.org/10.32670/coopetition.v14i1.2951>

- OJK (Otoritas Jasa Keuangan) UU Nomor.1/POJK.07/2016. [http:// www:ojk.co.id](http://www.ojk.co.id) Organisation for Economic Co-operation and Development atau OECD (2016)
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2017). Pentingnya Literasi Keuangan. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
- Parashakti, R. D., & Ekhsan, M. (2020). The Effect of Discipline and Motivation on Employee Performance in PT Samsung Elektronik Indonesia. *Journal of Business, Management, & Accounting*, 2(3), 653-660.
- Parashakti, R. D., Fahlevi, M., Ekhsan, M., & Hadinata, A. (2020, April). The Influence of Work Environment and Competence on Motivation and Its Impact on Employee Performance In Health Sector. In *3rd Asia Pacific International Conference of Management and Business Science (AICMBS 2019)* (pp. 259-267). Atlantis Press.
- Rizkiana, Y. P., dan Kartini. (2017). Analisis Tingkat Financial literacy dan Financial Behavior Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. *ISSN. Vol. 7, No. 1, 76 – 99.*
- Robbins, S.P dan Judge T.A. (2015). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Tandelilin, Eduardus. (2010). *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Edisi pertama. Yogyakarta : Kanisius.
- Widayati, Irin. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya, *ASSET: Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*, Volume 1, Nomor 1, Oktober 2012.
- Winardi. (2016). *Kepemimpinan dalam Manajemen*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Xiao, J.J, & Dew, J. (2011). The financial management behavior scale: development and validation. *Journal of Financial Counseling and Planning Education*.
- Yois Shofwa S. (2017) Pengaruh Motivasi dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Purwokerto), Purwokerto, JPA, Vol.1

DOI:

<https://doi.org/10.32670/coopetition.v14i1.2951>